

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kompetensi Akademi Siswa SMK Techno Media

¹Rachmawati Fazriah, ²Tanti Marina Ramadani, ³Tita Aprilia, ⁴Titania, ⁵Intan Rahma Sari

^{1,2,3,4,5}Universitas Pamulang Tangerang Selatan, Jl. Suryakencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

Email : ¹rachmawatifazriah@gmail.com, ²tantimarina00@gmail.com, ³taprilia187@gmail.com, ⁴titania14843@gmail.com, ⁵dosen02419@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap kompetensi akademik siswa di SMK Techno Media. Dalam era digital yang semakin berkembang, literasi digital menjadi keterampilan yang esensial bagi siswa untuk dapat beradaptasi dan bersaing di dunia pendidikan dan pekerjaan. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain pengabdian eksperimen. Sampel pengabdian terdiri dari siswa kelas X di SMK Techno Media, dengan pengumpulan data melalui angket. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tingkat literasi digital siswa dengan kompetensi akademik mereka, khususnya dalam mata pelajaran yang berbasis teknologi seperti pemrograman, desain grafis, dan multimedia. Pengabdian ini menyarankan pentingnya integrasi literasi digital dalam kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Kata Kunci : Literasi Digital, Kompetensi Akademik, SMK Teknologi Media, Pendidikan, Teknologi Informasi

Abstract

This study aims to analyze the impact of digital literacy on the academic competence of students at SMK Techno Media. In an increasingly digital era, digital literacy has become an essential skill for students to adapt and compete in the educational and professional spheres. The research method used is a quantitative method with an experimental research design. The research sample consists of 10th-grade students at SMK Techno Media, with data collected through questionnaires. The results show a significant influence between the students' level of digital literacy and their academic competence, particularly in technology-based subjects such as programming, graphic design, and multimedia. This study suggests the importance of integrating digital literacy into the curriculum to enhance the quality of education in the digital age.

Keywords : Digital Literacy, Academic Competence, SMK Techno Media, Education, Information Technology

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, literasi digital merupakan keterampilan penting bagi setiap individu, terutama bagi siswa. Akses internet yang luas memungkinkan informasi dapat diperoleh dengan mudah, namun tidak semua informasi tersebut valid atau bermanfaat. Literasi digital memungkinkan individu untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dan bertanggung jawab, yang sangat penting untuk menghindari penyebaran hoaks dan misinformasi yang dapat merugikan (Ekosputri, 2023). Dalam konteks pendidikan, literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kompetensi akademik siswa, sehingga mereka dapat bersaing di dunia yang semakin terhubung secara digital (Evotianus, 2024).

Siswa di SMK Techno Media, sebagai generasi muda yang tumbuh dalam lingkungan digital, perlu memiliki keterampilan literasi digital yang baik. Keterampilan ini tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga pemahaman

tentang etika penggunaan teknologi dan keamanan data pribadi. Dengan literasi digital yang kuat, siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan kreativitas serta inovasi yang diperlukan di dunia kerja. Oleh karena itu, penting untuk membahas pengaruh literasi digital terhadap kompetensi akademik siswa di institusi pendidikan seperti SMK Techno Media (Alma Ata University, 2023).

Literasi digital juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Dalam menghadapi arus informasi yang besar, siswa perlu mampu memilah mana informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Dengan demikian, literasi digital bukan hanya membantu siswa dalam belajar, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat di era informasi ini. Hal ini sangat penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi (Tiara & Nada Advisha Nurhidayah, 2023).

Selain itu, literasi digital memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi. Banyak perusahaan saat ini mencari karyawan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teknis tetapi juga kemampuan untuk berpikir kritis dan berinovasi. Dengan meningkatkan literasi digital siswa, SMK Techno Media dapat membantu mereka menjadi lebih siap menghadapi tantangan di dunia profesional. Ini akan memberikan keuntungan kompetitif bagi lulusan dalam pasar kerja yang semakin ketat.

Akhirnya, literasi digital juga mendukung pengembangan masyarakat secara keseluruhan. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi digital di kalangan siswa, kita dapat menciptakan individu-individu yang lebih cerdas dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi. Ini akan berdampak positif pada masyarakat luas, karena individu-individu ini akan mampu berkontribusi lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan social dan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Teknik dan Cara Pelaksanaan

1. Observasi

Metode observasi diperlukan dalam pengabdian mengenai pengaruh literasi digital terhadap kompetensi akademik siswa SMK Techno Media karena metode ini memberikan wawasan langsung tentang bagaimana siswa berinteraksi dengan teknologi digital dalam konteks pembelajaran. Observasi memungkinkan kami untuk mengidentifikasi pola penggunaan teknologi, tantangan yang dihadapi siswa, serta efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan.

2. Wawancara

Metode wawancara diperlukan dalam pengabdian mengenai pengaruh literasi digital terhadap kompetensi akademik siswa SMK Techno Media karena memberikan kesempatan untuk menggali informasi yang lebih mendalam dan kontekstual dari pengalaman dan pandangan siswa. Melalui wawancara, kami dapat memperoleh perspektif langsung mengenai pemahaman dan penerapan literasi digital dalam proses belajar mereka. Hal ini sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan, di mana pemahaman individu terhadap literasi digital dapat sangat bervariasi. Dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur, kami dapat mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden menjelaskan pengalaman mereka secara lebih rinci, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan informatif (Sugiyono, 2017; Cahyadi, 2018).

3. Konsultasi

Metode konsultasi diperlukan dalam pengabdian mengenai pengaruh literasi digital terhadap kompetensi akademik siswa SMK Techno Media karena memberikan kesempatan untuk mendapatkan wawasan dari dosen pembimbing sehingga dapat membantu kami memahami konteks yang lebih luas tentang bagaimana literasi digital diterapkan dalam pembelajaran. Dengan demikian, konsultasi dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih tepat dan relevan untuk meningkatkan kompetensi akademik siswa melalui literasi digital (Creswell, 2014).

4. Metode Penyuluhan

- a. Memberikan materi dengan cara mempresentasikan materi yang berjudul “Penyuluhan Literasi Digital sebagai Solusi Tantangan Sosial dan Ekonomi di Era Digital” agar siswa SMK Techno Media mampu memanfaatkan digital dengan lebih baik lagi di era perkembangan teknologi digital. Dimulai dari pemanfaatan platform pembelajaran sampai platform yang dapat memberikan benefit untuk para pelajar khususnya siswa SMK Techno Media.
- b. Memberikan kesempatan siswa SMK Techno Media kelas X untuk bertanya seputar literasi digital sebagai salah satu cara untuk melihat sejauh mana mereka memahami dan meningkatkan pemahaman literasi digital setelah materi disampaikan
- c. Evaluasi dilakukan dengan meminta peserta mengingat dan menyampaikan materi apa saja yang sudah dijelaskan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan mengingat para peserta.

5. Metode Penilaian

Metode penilaian perilaku dilakukan melalui hasil pre test dan post test, evaluasi/tugas akhir, dan pemantauan dari dosen pembimbing dan panitia pelaksana kegiatan PKM.

Tahapan Pelaksanaan

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

Tanggal	Kegiatan	Waktu
16/11/2024	Rapat pertama bersama panitia pelaksana	12.00 - 14.00
25/11/2024	Observasi	08.15 - 10.30
25/11/2024	Wawancara	10.45 - 12.00
26/11/2024	Konsultasi	11.40 - 13.00
27/11/2024	Persiapan perlengkapan Alat dan Bahan	13.00 – 16.00

Sasaran dalam pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini adalah siswa SMK Techno Media kelas X jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) karena literasi digital merupakan keterampilan esensial yang harus dikuasai di era digital saat ini. Penyuluhan mengenai literasi digital sangat penting bagi siswa DKV karena mereka akan sering berinteraksi dengan teknologi dan media digital dalam proses pembelajaran dan pekerjaan di masa depan. Keterampilan literasi digital membantu siswa DKV dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital dengan efektif, yang merupakan dasar penting dalam mengembangkan kompetensi di bidang desain komunikasi visual. Pemahaman yang baik tentang literasi digital juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan sosial dan ekonomi yang semakin kompleks dan digital, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk sukses di dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi digital. Bagi pembaca, topik ini penting karena memberikan wawasan tentang pentingnya literasi digital dalam pendidikan vokasional dan bagaimana pengembangan keterampilan ini dapat mendukung karier siswa di industri kreatif dan teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini, hasil penting ditemukan yang menunjukkan pengaruh literasi digital terhadap kompetensi akademik siswa SMK Techno Media kelas X jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV).

- 1. Observasi: Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa memiliki akses yang luas terhadap teknologi digital, baik di sekolah maupun di rumah. Namun, pemanfaatan teknologi ini lebih

- banyak digunakan untuk hiburan dibandingkan pembelajaran. Sebagian besar siswa terbiasa menggunakan media sosial dan aplikasi komunikasi, tetapi kurang familiar dengan platform pembelajaran digital yang lebih bermanfaat untuk menunjang kegiatan akademik mereka.
2. Wawancara: Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka memiliki pemahaman dasar tentang literasi digital, tetapi tingkat pemahaman dan penerapan literasi digital dalam pembelajaran bervariasi. Beberapa siswa menyadari pentingnya literasi digital dalam meningkatkan kompetensi akademik mereka, namun mereka merasa kurang didukung dengan sumber daya dan panduan yang memadai dari sekolah.
 3. Konsultasi: Konsultasi dengan dosen pembimbing dan ahli literasi digital menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital di kalangan siswa DKV dapat berdampak positif pada kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreativitas mereka. Dosen dan ahli menyarankan penggunaan lebih banyak sumber daya digital interaktif dan pelatihan khusus untuk siswa dan guru agar literasi digital dapat diterapkan secara efektif dalam kurikulum.
 4. Penyuluhan dan Evaluasi: Setelah penyuluhan dilakukan, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai literasi digital. Banyak siswa yang mulai menyadari pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan mereka. Pre-test dan post-test yang dilakukan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara efektif.

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi akademik siswa SMK Techno Media kelas X jurusan DKV. Literasi digital membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk belajar secara lebih mandiri, efektif, dan kritis. Dengan akses yang lebih baik dan pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi digital, siswa dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran mereka secara lebih optimal. Observasi menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki akses terhadap teknologi, penggunaannya belum sepenuhnya diarahkan untuk mendukung pembelajaran akademik. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran dan pembimbingan tentang penggunaan teknologi digital yang efektif dalam konteks pendidikan. Wawancara mengungkapkan bahwa siswa membutuhkan lebih banyak dukungan dan sumber daya untuk mengembangkan literasi digital mereka. Kurangnya sumber daya dan bimbingan yang memadai menjadi hambatan utama dalam penerapan literasi digital yang efektif. Konsultasi dengan dosen dan ahli literasi digital menegaskan pentingnya pengembangan literasi digital dalam kurikulum pendidikan vokasional. Mereka menyarankan implementasi pelatihan khusus dan penggunaan sumber daya digital interaktif untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Penyuluhan dan evaluasi menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi digital. Penyuluhan ini terbukti efektif dalam memberikan wawasan baru dan mendorong siswa untuk lebih aktif menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran. Secara keseluruhan, pengabdian ini menegaskan bahwa literasi digital adalah keterampilan esensial yang harus dikembangkan di kalangan siswa SMK Techno Media. Dengan literasi digital yang baik, siswa tidak hanya akan lebih siap menghadapi tantangan akademik tetapi juga lebih kompetitif dalam pasar kerja yang semakin digital.



Gambar 1. Panitia PMKM



Gambar 2. Kegiatan PMKM bersama Peserta

KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi dan temuan-temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi akademik siswa SMK Techno Media kelas X jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV). Siswa yang memiliki literasi digital yang baik mampu belajar secara lebih mandiri, efektif, dan kritis. Meskipun siswa memiliki akses terhadap teknologi digital, penggunaannya masih lebih dominan untuk hiburan daripada pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesadaran dan pembimbingan tentang penggunaan teknologi digital yang efektif dalam pendidikan. Bentuk penyuluhan seperti ini merupakan bentuk yang efektif untuk memberikan wawasan baru dan mendorong siswa untuk lebih aktif menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran. Dengan literasi digital yang baik, siswa tidak hanya akan lebih siap menghadapi tantangan akademik tetapi juga lebih kompetitif dalam pasar kerja yang semakin digital.

SARAN

Sesuai dengan evaluasi yang telah dilakukan, kami berharap program pelatihan literasi digital harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa siswa selalu diperbarui dengan perkembangan teknologi terbaru dan cara-cara efektif untuk menggunakannya dalam pembelajaran. Selain itu juga sekolah dapat bekerja sama dengan ahli literasi digital dan lembaga pendidikan lainnya untuk memperkaya program literasi digital yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengabdian ini. Terima kasih kepada bapak kepala sekolah SMK Techno Media yang sudah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan PMKM, terima kasih juga kepada siswa SMK Techno Media yang telah berpartisipasi dalam pengabdian ini, serta kami berterima kasih kepada dosen pembimbing kami ibu Intan Rahma Sari, S.E., M.Ak. yang telah memberikan panduan dan wawasan berharga. Kami juga menghargai dukungan dari pihak sekolah yang telah memberikan fasilitas dan waktu untuk melaksanakan pengabdian ini. Semoga hasil pengabdian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di SMK Techno Media dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Ata University. (2023). Pentingnya Literasi Digital bagi Remaja di Zaman Modern. Diakses dari <https://almaata.ac.id/pentingnya-literasi-digital-bagi-remaja-di-zaman-modern/>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Ekosputri, A. J. (2023). Pentingnya Literasi Digital bagi Masyarakat Indonesia di Era Digital. BINUS University. Diakses dari <https://binus.ac.id/character-building/2023/02/pentingnya-literasi-digital-bagi-masyarakat-indonesia-di-era-digital/>
- Evotianus. (2024). Peran Literasi Digital Dalam Era Digital saat Ini. BINUS University. Diakses dari <https://binus.ac.id/character-building/2024/03/peran-literasi-digital-dalam-era-digital-saat-ini/>
- Nugroho, A. & Prasetyo, H. (2019). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(3), 99-112.
- Rifai, M., Amirul Huda, F., & Wuring, M. R. M. T. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika di SMKN 1 Sintang. *Jurnal Education and Technology*, 5(1).
- Rifai, Z. D., & Khoeron, S. (2023). Analisis tingkat kemampuan literasi digital siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 6(2), 239-261.
- Sugiyono. (2017). *Metode Pengabdian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tiara & Nada Advisha Nurhidayah. (2023). Mengapa Pentingnya Literasi Digital dalam Era Digital? Perpustakaan Daerah Lampung. Diakses dari <https://perpusda.lampungprov.go.id/detail-post/mengapa-pentingnya-literasi-digital-dalam-era-digital>